



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 23 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI



Kebut Betonisasi di Masangan Wetan

SIDOARJO - Rencananya, betonisasi di Masangan Wetan akan segera dimulai. Pekerjaan ini akan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Kependidikan dan Desa Pembangunan, Desa Masangan Wetan, Kecamatan Mungwi, Kabupaten Sidoarjo.

Desa Masangan Wetan memiliki luas wilayah seluas 1.200 hektare. Sebagian besar wilayahnya adalah sawah. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, pemerintah setempat berencana melakukan betonisasi di beberapa lokasi.

Salah satu lokasi yang akan dibetonisasi adalah di Masangan Wetan. Pekerjaan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemetaan lokasi dan penyiapan material.

Desa Masangan Wetan memiliki luas wilayah seluas 1.200 hektare. Sebagian besar wilayahnya adalah sawah. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, pemerintah setempat berencana melakukan betonisasi di beberapa lokasi.

Seluruh Jemaah Haji Sidoarjo Sudah Kembali

Total Tujuh Orang Meninggal

SIDOARJO - Ribuan jemaah haji asal Sidoarjo telah kembali ke tanah air setelah melaksanakan ibadah haji. Namun, total tujuh orang meninggal selama perjalanan.

Salah satu korban meninggal adalah Kholid, seorang jemaah asal Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Kholid meninggal dunia akibat serangan jantung saat sedang beribadah di Masjid Nabawi, Mekkah.

Salah satu korban meninggal adalah Kholid, seorang jemaah asal Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Kholid meninggal dunia akibat serangan jantung saat sedang beribadah di Masjid Nabawi, Mekkah.

Salah satu korban meninggal adalah Kholid, seorang jemaah asal Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Kholid meninggal dunia akibat serangan jantung saat sedang beribadah di Masjid Nabawi, Mekkah.

USAID IUWASH DAMPINGI KADER KESEHATAN PUSKESMAS SEKARKAN STUDI LAPANG DI UPTD PALD

Sidoarjo, Pajala Kader Kesehatan Sekarkan berdaya mengabdikan ilmu dan tenaga di Puskesmas Sekarkan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan USAID IUWASH terhadap pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

USAID IUWASH mendukung kader kesehatan di Puskesmas Sekarkan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Kegiatan ini meliputi pelatihan, pendampingan, dan studi lapangan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah studi lapangan di UPTD PALD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan di wilayah tersebut dan mencari solusi yang tepat.

USAID IUWASH mendukung kader kesehatan di Puskesmas Sekarkan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Kegiatan ini meliputi pelatihan, pendampingan, dan studi lapangan.



Pasang Pengaman dari Jaring Bambu di Akses Darurat

Hari ini Bongkar Jembatan Kedungpelek yang Patah

SIDOARJO - Pemilik jembatan Kedungpelek yang patah telah memasang pengaman dari jaring bambu di akses darurat. Pekerjaan ini dilakukan untuk memastikan keselamatan pengguna jalan.

Jembatan Kedungpelek yang patah telah ditutup sementara. Pemerintah setempat telah memasang pengaman dari jaring bambu di akses darurat untuk memastikan keselamatan pengguna jalan.

Jembatan Kedungpelek yang patah telah ditutup sementara. Pemerintah setempat telah memasang pengaman dari jaring bambu di akses darurat untuk memastikan keselamatan pengguna jalan.



Tak Lewatkan Salawat

SIDOARJO - Desa Kalidawir merayakan momen bersejarah dalam rangka haul Mbah Gagah Sifat ke-459 dan para sepuh desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu Malam (20/7/24) ini diselenggarakan dengan penuh khidmat dan kebersamaan di Masjid Al Abror, Desa Kalidawir.

Acara haul Mbah Gagah Sifat dan sepuh Desa Kalidawir meriah dengan kehadiran Pit Bupati Sidoarjo, Subandi. Kegiatan salawat ini bersama masyarakat tak pernah ia lewatkan. Alasannya, karena dengan berhalawat dan doa bersama memohon keberkahan dan kebaikan untuk Kabupaten Sidoarjo.

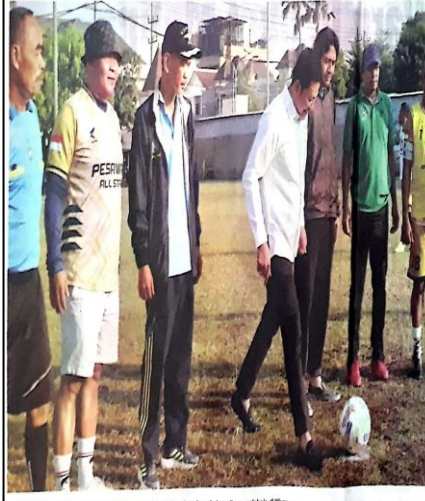
Masuk Cagar Budaya Kondisi Memprihatinkan

Candi Pamotan Butuh Perhatian Serius Pemkab dan Dinas Terkait

SIDOARJO - Banyaknya situs di Sidoarjo perlu mendapat perhatian Pemkab, salah satunya Candi Pamotan yang terletak di Desa Pamotan Kecamatan Pongor Sidoarjo. Candi Pamotan ini ditemukan secara tidak sengaja pada tahun 1974, kini terancam kerusakan, kondisi candi tersebut yang telah dirusak sebagai cagar budaya, mengalami kerusakan akibat kondisi lingkungan dan kurangnya perhatian.

Candi Pamotan I sendiri air dan diguyur yang membuat jalan setapak, selain itu Candi Pamotan II dan lokasi batu batanya berserakan, juga terdapat area datar dalam Candi.

Kondisi candi ini sudah sangat memprihatinkan. Pemkab dan dinas terkait perlu memberikan perhatian serius untuk memulainya.



Buka Liga Sepak Bola di Waru, Subandi Minta Jaga Sportivitas

WARU - Bupati Sidoarjo Subandi membuka Liga Sepak Bola di Waru. Bupati meminta para pemain untuk menjaga sportivitas dan menghindari pelanggaran.

Subandi mengatakan, Liga Sepak Bola ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Sidoarjo. Beliau berharap pertandingan berjalan lancar dan sportif.

Juara Tiga Nasional, Pelari Sidoarjo Bawa Harum Nama Kota Delta

KOTA - Atlet asal Sidoarjo, Achmad Febrin Dwi Wibowo berhasil meraih juara tiga nasional dalam lomba lari 100 meter. Prestasi ini membawa harum nama Kota Delta.

Achmad Febrin Dwi Wibowo meraih juara tiga dalam lomba lari 100 meter berkat adanya program dari Disporpar, wacunya.

Disporpar mendukung atlet-atlet muda untuk meningkatkan prestasi olahraga. Achmad Febrin Dwi Wibowo adalah salah satu atlet yang mendapat dukungan tersebut.

THE LOBSTER



Akan Ikuti Turnamen Internasional

KOTA - Deltras Sidoarjo akan mengikuti turnamen internasional. Turnamen ini akan digelar di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Turnamen tersebut sekaligus menjadi serangkaian kegiatan launching stadion kebanggaan warga Kota Delta yaitu direnovasi. Apresiasi renovasi saat ini sudah terhenti 57 persen.



DARURAT: Pengendara melintas di pintu air Kedungpeluk yang diberi tambahan pembatas dari anyaman bambu agar pelintas tidak terjatuh ke sungai kemarin (22/7).

DITE SURENDRA, JAWA POS

Pasang Pengaman dari Jaring Bambu di Akses Darurat

Hari Ini Bongkar Jembatan Kedungpeluk yang Patah

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo memastikan bahwa pembangunan Jembatan sementara di Kedungpeluk segera dilakukan. Hari ini (23/7) jembatan lama yang roboh mulai dibongkar.

Kemarin (22/7) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo

memasang pagar dari anyaman bambu di pinggir pintu air. Sebab, bangunan pintu air tersebut digunakan warga pengendara motor untuk melintas. Pagar dibangun agar pengendara yang lewat lebih aman. "Lalu lintasnya cukup padat, apalagi biasanya digunakan ibu-ibu mengantar anaknya. Jadi, kami pasang pagar biar aman," jelas Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono.

Kalaupun terpeleset, pengendara tidak sampai jatuh ke sungai. Dwi mengatakan, penanganan masalah

jembatan di sana terus dilakukan. Hari ini (23/7) pihaknya membersihkan jembatan yang roboh.

Badan jembatan yang masuk ke sungai akan diangkat sehingga memudahkan pekerja saat memasang jembatan sementara atau jembatan *bailey*. Sebab, butuh area kerja cukup luas untuk membangun jembatan *bailey*. Dwi mengatakan, pihaknya mengajukan peminjaman jembatan *bailey* ke Pemerintah Provinsi Jatim. Hasilnya, ada jembatan *bailey* yang bisa digunakan.

"Sudah dapat dari pemprov. Rabu mulai distribusi material jembatan *bailey* ke Kedungpeluk," jelas Dwi. Perkiraannya, distribusi jembatan *bailey* butuh waktu kurang lebih tiga hari. Sebab, ada rangkaian baja yang cukup panjang. Tidak bisa diselesaikan dalam satu hari. "Jika tidak ada kendala, setelah tiga hari sudah dikirim ke Kedungpeluk semua, baru dilakukan pemasangan," katanya.

Perkiraan, pemasangan jembatan *bailey* butuh waktu sekitar satu minggu atau maksimal dua minggu. "Jika

tidak ada kendala, bisa satu minggu. Kelihatannya di lokasi tidak ada kendala," ujarnya. Dia menyebutkan, jembatan yang dipasang cukup besar. Panjangnya 30 meter dan lebar sekitar 4 meter. "Kami dapat jembatan yang cukup besar, mampu menahan sampai 40 ton beban. Tapi, berat yang disarankan 20 ton," jelasnya.

Meskipun jembatan cukup besar, mobil tetap tidak bisa berpapasan. Sementara itu, motor bisa berpapasan. "Mobil dan truk bisa lewat bergantian," ungkapnya. (uzi/c19/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



DIKESKUT: Proyek betonisasi di Jalan Raya Dungsus Lamahi. Target penyelesaian dimajukan akhir Agustus.

Kebut Betonisasi di Masangan Wetan

SIDODARJO - Betonisasi ruas jalan Raya Masangan Wetan, Sukodono, dipercepat. Targetnya 31 Agustus sudah tuntas seluruhnya dan awal September bisa dilewati.

Awal September selesai dan bisa dilewati" kata Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Surabro M. Makhmud kemari (21/7). Pihaknya bersama Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air DPUBMSDA. Surabro sudah melibatkan perencana lingkungan Tujuannya memastikan percepatan betonisasi bisa berjalan sesuai target.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saputro me-

nambahkan, percepatan dilakukan karena lalu lintas harian di sana sangat padat. Beberapa kali saat jalan ditutup, terjadi kemacetan cukup parah. "Sudah banyak yang tanya kapan selesai. Ini ada percepatan" ujarnya.

Awalnya betonisasi ditarget tuntas akhir tahun, kini pihaknya mengupayakan 31 Agustus bisa selesai dan awal September bisa digunakan. Ada sejumlah metode percepatan betonisasi sepanjang 2,6 kilometer tersebut. Salah satunya, rantai kerja menggunakan aspal. Bukan *kuamamare* (LC) dari beton. "Kalau biasanya menggunakan beton kasar atau LC setebal

10 sentimeter, kini kami gunakan rantai kerja aspal," jelasnya. Dengan begitu, malam rantai kerja aspal digelar paginya sudah bisa dilewati.

Re LC beton, waktu tunggu kering bisa sehari-hari. "Kami pilih metode pelaksanaan yang cepat. Kalau LC, beberapa hari warga harus menunggu" katanya. Beton dibuat cukup tebal agar lebih awet karena lalu lintas harian di sana sangat padat.

Meskipun ada percepatan, Dwi menyebut sampai saat ini upaya buka tutup jalan masih berlangsung. "Kondisional di titik yang sedang dikerjakan" ujarnya. (uri/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seluruh Jemaah Haji Sidoarjo Sudah Kembali

Total Tujuh Orang Meninggal

SIDOARJO - Ribuan jemaah haji asal Sidoarjo telah kembali ke tanah air setelah melaksanakan ibadah haji. Kecuali tujuh orang yang meninggal di Tanah Suci.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Khoidar menyatakan, rombongan terakhir pulang Minggu (21/7). "Hari Minggu itu kloter 106 berangkat dari Arab Saudi dan tiba Senin sore ini," katanya kemarin. Dalam kloter terakhir tersebut, ada 108 jemaah haji yang kembali ke Indonesia. "Kloter 106 ini berangkat 9 Juni dan alhamdulillah kembali ke sini dengan jumlah yang sama," paparnya.

Khoidar menyatakan, setibanya di Indonesia, para jemaah haji asal Sidoarjo ini

daripada tahun lalu yang hanya tiga orang," katanya.

Khoidar menyatakan, kematian paling banyak ada di jemaah haji kloter 77. Dalam kloter tersebut, tiga jemaah haji meninggal. "Lainnya dari kloter 86, 83, 84, sama 101," katanya.

Menurut dia, semua jemaah yang meninggal sudah berstatus haji, baik yang dibadalkan maupun telah lengkap mengikuti prosesi ibadah. "Ada dua yang dibadalkan. Itu karena meninggal sebelum pelaksanaan proses ibadah," ujarnya.

Khoidar menuturkan bahwa semua jemaah haji yang meninggal di Arab Saudi memang berusia di atas 60 tahun. Kondisi fisik yang kurang siap dan cuaca di Arab Saudi membuat banyak di antara mereka yang sakit. "Semuanya serangan jantung" imbuhnya.

Semua jemaah yang me-

jemaah haji asal Sidoarjo itu langsung kembali ke kelompok bimbingan ibadah haji (KBH) masing-masing. "Jadi, dari embarkasi asrama haji, langsung kembali ke KBH, keluarga menjemput di sana," katanya.

Di antara 2.419 jemaah asal Sidoarjo yang melakukan ibadah haji, tujuh orang meninggal di Tanah Suci. "Jumlah ini lebih banyak

ninggal saat menunaikan ibadah haji dimakamkan di Soraya, Makkah, Arab Saudi. Khoidar menambahkan bahwa semua pengurusan dokumen akta kematian juga telah selesai. "Kami bekerja sama juga dengan dispendukcapil untuk akta kematian jemaah dan sudah diberikan semua ke keluarganya," jelasnya. (eza/c12/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Coklit Tuntas, 1.490.102 Pemilih Terverifikasi

SIDOARJO – Seluruh tahapan pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih (coklit) tuntas. Sebanyak 1.490.102 pemilih di Sidoarjo telah dicoklit.

"Sebanyak 1.490.102 data pemilih tercoklit 100 persen," kata Komisioner KPU Sidoarjo Divisi Teknis Penyelenggaraan Haidar Munjid kemarin (22/7).

Kini pihaknya menyiapkan tempat pemungutan suara (TPS) khusus seperti di lapas dan lainnya. "Untuk di TPS khusus nanti bukan coklit, hanya memastikan data penghuni lapas atau rutan sudah masuk ke daftar pemilih tetap," katanya.

Di tengah penyiapan tersebut, Bawaslu terus gencar menyosialisasikan pengawasan pelaksanaan pilkada. Kemarin sosialisasi dilakukan petugas Bawaslu RI dan Komisi II DPR. "Sasarannya masyarakat, besok (hari ini, Red) masih berlanjut sosialisasinya," jelas Komisioner Bawaslu Sidoarjo Agisma Dyah Pastari.

melibatkan masyarakat

Proses pengawasan melibatkan masyarakat. Bahkan, meskipun coklit sudah tuntas, warga bisa melapor jika menemukan ketidaksesuaian atau ada yang belum tercoklit.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan Sidoarjo Kholid Muhaimin menjelaskan, butuh peran serta masyarakat dalam seluruh proses tahapan pilkada. "Misalnya, saat ini coklit sudah selesai, tapi ternyata ada yang belum tercoklit, warga bisa melapor," ujarnya. Atau, barangkali ada perubahan data. Misalnya, ada pemilih yang meninggal. "Termasuk jika ada temuan pelanggaran," lanjutnya. (uzl/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

USAID IUWASH DAMPINGI KADER KESEHATAN PUSKESMAS SEKARDANGAN STUDI LAPANG DI UPTD PALD

Sidoarjo, Pojok Kiri

Puskesmas Sekardangan berupaya meningkatkan akses sanitasi layak dan aman dengan mengandeng USAID IUWASH. Bersama dengan USAID IUWASH Tangguh Puskesmas Sekardangan menggelar Studi Lapangan di UPTD PALD (Pengelolaan Air Limbah Domestik) Kab. Sidoarjo pada Instalasi Pengolahan Tinja, Jum'at (19/07) di PALD Griyo Mulyo Kecamatan Jabon.

Menurut Kepala Puskesmas Sekardangan dr. Halimah Salim Ahmad B.M. Kes bahwa kegiatan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait sanitasi aman, sanitasi aman merupakan sistem sanitasi yang memutuskan sumber pencemaran limbah domestik ke sumber air. USAID IUWASH memang merupakan partner utama yang selama ini mendampingi kader dalam mewujudkan sanitasi aman

Kegiatan ini diikuti kader



kesehatan dari Desa Kelurahan cakupan Puskesmas Sekardangan, Kelurahan Sekardangan, Celup, Pucanganom, Bulusidoakare, Desa Pangka serta Desa Gebang. Harapannya, Para kader yang mengikuti kegiatan ini, dapat memularkan ilmunya ke masyarakat.

"Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena nanti hasilnya bisa langsung ditularkan pada lingkungannya. Selain itu kegiatan menjadi wujud nyata kader wilayah RT/RW Kades Kachel, Camat serta OPD mendeklarasikan

ODF kita beberapa bulan lalu," tegasnya.

Dia juga menjelaskan bahwa ilmu yang di dapatkan merupakan ilmu tentang pengolahan lumpur tinja yang diolah agar tidak mencemari lingkungan. Tujuannya menjaga sanitasi aman, yang akan memberikan dampak pada kesehatan lingkungan.

"Dengan kegiatan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Seperti saluran septic tank harus

dipelihara secara berkala. Pengetahuan semacam ini benar-benar membawa manfaat untuk diri kita sendiri maupun lingkungan sekitarnya," ungkapnya.

Sementara itu CF-USAID Tangguh Abdul Azis menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh Puskesmas Sekardangan merupakan wilayah replikasi. Sehingga USAID IUWASH tangguh mendapatkan amanah untuk mendampingi dalam program minum aman dan sanitasi aman di Indonesia, khususnya kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo sendiri Tim USAID IUWASH mendampingi semua desa yang menjadi pilot project. Tahun lalu yang menjadi pilot project Desa Larangan dan Desa Balongdowo di Kecamatan Candi.

"Tahun ini kita replikasi di Pucang Anom dan Waru dengan beberapa pertambahan akses layanan sanitasi yang ketika itu masih belum deklarasi ODF. Lebih menank

laji layanan Puskesmas Sekardangan sanitasinya paling proaktif sehingga kegiatan seperti ini baru pertama kali dengan kolaborasi sungguh-sungguh," jelas halimah.

Para kader kita ajak bersama-sama belajar bukan hanya teori saja, tapi mereka secara langsung diajak pada ketempat pengolahan lumpur tinja sampai pada menjadi cairan yang dapat terurai pada lingkungan air.

Pada kegiatan ini selain mengajarkan kader akan sanitasi aman sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa Kabupaten Sidoarjo sendiri telah memiliki UPTD khusus mengelola limbah lumpur tinja," jelasnya.

Dalam satu hari mobil operasional bisa beroperasi lebih dari 26 kali pengambilan limbah. Setiap 1 bulan sekali ada pengecekan hasil pengolahan apa sudah sesuai baku mutu. Jika hasil sudah sesuai ketentuan baku mutu maka akan dibuang ke sungai. (Khol Dy)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Plt Bupati





20/7/24

Haul Mbah Gagah Sifat ke-459 dan para sesepuh desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin

Tak Lewatkan Salawatan

SIDOARJO - Desa Kalidawir merayakan momen bersejarah dalam rangka haul Mbah Gagah Sifat ke-459 dan para sesepuh desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Kegiatan haul yang dilaksanakan pada hari Sabtu Malam (20/7/24) ini diselenggarakan dengan penuh khidmat dan kebersamaan di Masjid Al Abror, Desa Kalidawir.

Acara haul Mbah Gagah Sifat dan sesepuh Desa Kalidawir meriah dengan kehadiran Plt Bupati Sidoarjo, Subandi. Kegiatan shalawatan ini bersama masyarakat tak pernah ia lewatkan. Alasannya, karena dengan bershalawat dan doa bersama memohon keberkahan dan kebaikan untuk Kabupaten Sidoarjo.

“ Selaku pimpinan daerah kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Kalidawir dan takmir Masjid Al Abror yang telah menyelenggarakan acara ini. Kami merasa sangat senang bisa bersilaturahmi dengan warga Kalidawir, ” ujar Subandi pada saat memberikan sambutan kegiatan Kalidawir Bershalawat.

Menurut Subandi, dengan momen keagamaan semacam ini dapat kita lihat, adanya kekompakan, kehidupan masyarakatnya

yang guyub rukun. Terbukti pada malam hari ini, semua warga Kalidawir antusias mengikuti shalawatan dan berdoa bersama untuk keberkahan desanya.

“Pada momen haul ini sebagai cara warga untuk mengenang jasa para sesepuh Desa Kalidawir yang telah berperan besar dalam pembangunan dan kemajuan Kalidawir. Kita harus meneladani semangat juang dan pengabdian mereka untuk meneruskan perjuangan membangun desa ini menjadi lebih maju dan sejahtera,” tambahnya.

Terlihat wajah-wajah berbinar masyarakat khusyuk mengikuti shalawatan mendoakan para sesepuh desa, dan mendoakan keselamatan serta keberkahan bagi desa Kalidawir. Dipimpin oleh Habib Muchsin Al Hamid, suasana shalawatan tidak hanya menjadi acara keagamaan, tetapi juga puncak dari rasa persatuan dan solidaritas di antara masyarakat desa.

Acara haul Mbah Gagah Sifat ke-459 ini diharapkan tidak hanya menjadi peringatan sejarah, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi mendatang untuk terus mempertahankan nilai-nilai luhur dan semangat gotong royong dalam membangun komunitas yang lebih baik. ● **Loe**



Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Masuk Cagar Budaya Kondisi Memprihatinkan

Candi Pamotan Butuh Perhatian Serius Pemkab dan Dinas Terkait

SIDOARJO - Banyaknya situs di Sidoarjo perlu mendapatkan perhatian Pemkab, salah satunya Candi Pamotan yang terletak di Desa Pamotan Kecamatan Porong Sidoarjo, Jawa Timur. Situs yang ditemukan secara tidak sengaja pada tahun 1974, kini terancam krusakan. Kedua candi bersejarah yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya, mengalami kerusakan akibat kondisi lingkungan dan kurangnya perhatian.

Candi Pamotan I terendam air dan dipagari yang membatasi jalan setapak, selain itu Candi Pamotan II terletak 50 meter dari Candi Pamotan I dan kondisi batu batanya beresakan, juga terdapat arca datar batu bata Candi.

Menurut Lilik Sentin (22/7/24) juru pelihara candi sejak tahun 1974, candi ini awalnya ditemukan dalam bentuk gundukan tanah. Setelah dilakukan penggalian, berbagai arca ditemukan, salah satunya bahan dijal pada tahun 1976.

"Meskipun telah ditetapkan sebagai cagar budaya, Candi Pamotan belum pernah diteliti secara men-



Situs Candi Pamotan di Desa Pamotan

dalam, Kondisi kedua candi saat ini memprihatinkan,"ujarnya.

Awal mulanya pemilik tanah nemu (menemukan) arca pada tahun 1974, lalu arca tersebut dibeli orang Surabaya pada tahun 1976, setelah itu mencari arca

lagi tapi tidak menemukan, tapi menemukan Candi Pamotan ini,"terangnya.

Untuk diketahui, Candi Pamotan I berukuran 4,84 x 4,78 meter, sedangkan Candi Pamotan II mempunyai ukuran 4,75 x 4,3 meter,

Bagian atas candi runtuh total dan hanya tersisa bagian dasar candi. Hanya tumpukan batu bata merah dikelilingi lubang persegi panjang dan selalu tergenang air.

Masih kata juru pelihara, sedangkan Candi Pamotan I mempunyai

ukuran lebih besar daripada Candi Pamotan II, dan keduanya mempunyai bentuk yang sama yaitu bujur sangkar. Candi Pamotan II ini dulu di keramatkan oleh warga desa, selain itu setiap ada Ruwat desa selalu di gelar di Candi Pamotan II ini.

"Meskipun telah ditetapkan sebagai cagar budaya, Candi Pamotan belum pernah diteliti secara mendalam. Kondisi ini tentu mengkhawatirkan para pemerhati sejarah dan budaya. Candi Pamotan ini menyimpan banyak cerita. Sayang sekali jika dibiarkan rusak begitu saja," tambah Lilik.

Masyarakat sekitar percaya bahwa Candi Pamotan II memiliki kekuatan magis. Setiap ada upacara ruwatan desa, selalu diadakan di sekitar candi.

"Dulu, warga sering datang ke sini untuk berdoa. Mereka percaya ada kekuatan gaib di sini,"katanya.

Ia berharap pemerintah khususnya Pemkab Sidoarjo dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama untuk menyelamatkan candi-candi ini agar generasi mendatang masih bisa menikmatinya. • **Loe**

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Subandi Lepas KKN 475 Mahasiswa Unusida

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Plt Bupati Sidoarjo Subandi melepas 475 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) yang mau melaksanakan kuliah kerja nyata di sejumlah desa di Kabupaten Sidoarjo. Acara pelepasan digelar di Pendopo Delta Wibawa, Senin (22/7).

Subandi berharap, para mahasiswa

Unusida ini tidak hanya tidak hanya memahami teori di kampus, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung di masyarakat melalui KKN. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri.

Program KKN ini wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu peng-

abdian kepada masyarakat. Subandi berpesan kepada para mahasiswa untuk melaksanakan KKN dengan sebaik-baiknya.

Penuh rasa tanggung jawab. "Kehadiran mahasiswa di masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat bersama untuk Sidoarjo yang lebih baik," ujarnya. (sta/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIMBOLIS : Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat akan menendang bola sebagai pembukaan liga sepak bola di Waru.

CS Dipindai dengan CamScanner



Buka Liga Sepak Bola di Waru, Subandi Minta Jaga Sportivitas

WARU-Semangat kemerdekaan semakin terasa jelang perayaan HUT RI 17 Agustus nanti. Seperti warga Kecamatan Waru yang antusias dalam pembukaan Liga kemerdekaan Pesawad Old Star di lapangan Desa Wedoro.

Kegiatan tersebut diselenggarakan guna menyambut HUT RI Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengaku bangga dengan terselenggaranya liga tersebut. Sebagai wadah untuk mempererat silaturahmi.

"Liga ini bukan hanya tentang mencari juara, tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi dan mengedepankan nilai sportivitas," ucapnya.

Kendati para pemain yang mengikuti turnamen tersebut usianya tidak lagi muda, tetapi semangat jiwa mudanya selalu membara.

Oleh karena itu, Subandi menekankan agar selalu menjaga semangat tersebut. Dengan tetap selalu menjaga sportivitas. "Mari kita tunjukkan permainan yang bagus dengan

● Ke Halaman 10

Buka Liga...

penuh semangat, berjuang dengan keras dan berbagi kebahagiaan bersama," katanya memotivasi.

"Melalui pertandingan ini, kita dapat

mengenang kembali masa-masa kejayaan saat bermain sepak bola bersama, saya harap Liga Kemerdekaan ini dapat menjadi contoh bagi generasi muda tentang semangat sportivitas dan kebersamaan," pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Juara Tiga Nasional, Pelari Sidoarjo Bawa Harum Nama Kota Delta

KOTA-Athlet asal Sidoarjo, Achmad Febrian Dwi Wibowo berhasil mengharumkan nama Kota Delta. Dia menjadi juara tiga atletik dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) mewakili Jawa Timur.

Pertandingan yang dilangsungkan di Stadion Mandala Krida, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) itu, Febrian bertanding dalam kelas nomor lari 100 meter.

Pelatih Febrian, Fitroh Yuliana, S.Pd sekaligus guru SDN Damarsi Sidoarjo juga bersyukur, anak didiknya berhasil meraih prestasi di tingkat nasional. Baginya semua hal tersebut tidak terlepas dari

kegigihan sang atlet dan keberhasilan dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo.

"Alhamdulillah, Achmad Febrian Dwi Wibowo meraih juara tiga dalam lomba lari 100 meter berkat adanya program dari Disporapar," ucapnya.

Dia menjelaskan, pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Jatim open kemarin, Febrian mencatatkan waktu 11,70. Dan saat Kejurnas ia berhasil meningkatkan catatan waktunya sebesar 11,55. "Bahkan kejuaraan nasional open peserta ada dari negara tetangga seperti Thailand, Timur Leste,

Australia, Malaysia dan Filipina," jelasnya.

Sementara itu, di sisi lain, penyelenggaraan lomba atletik di Sidoarjo cukup berkurang. Oleh karenanya Disporapar berinisiatif membuat kegiatan untuk Sidoarjo jaya.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi bagi atlet yang ada di Sidoarjo. Supaya semangat untuk mencapai prestasi seperti sosok Febrian yang membawa harum nama Sidoarjo terus terjaga. "Harapan Sidoarjo sering membuat kegiatan event di atletik mulai di usia dini sampai jenjang SMA," katanya. (sai/vga)



HEBAT: Atlet asal Sidoarjo, Achmad Febrian Dwi Wibowo (kiri) saat menerima medall dan piagam juara 3.

CS Dipindai dengan CamScanner



THE LOBSTER



PERSIAPAN : pemain Deltras Sidoarjo (kiri) saat uji coba lawan Persid Jember.

Akan Ikuti Turnamen Internasional

INOVASI

KOTA-Deltras Sidoarjo akan mengikuti turnamen internasional. Rencananya digelar di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Turnamen tersebut sekaligus menjadi serangkaian kegiatan launching stadion kebanggaan warga Kota Delta usai direnovasi. Apalagi renovasi saat ini sudah mencapai 67 persen.

Wacana menggelar laga internasional dibenarkan oleh CEO Deltras Sidoarjo Amir Burhannudin. "Saat peresmian stadion baru nanti, akan ada pertandingan internasional," ucapnya. Terkait lawannya, Amir menyebut beberapa tim dari kawasan Asia Tenggara. Mereka dipilih karena kedekatan secara geografis.

"Deltras sudah siap, kemungkinan lawannya kalau tidak Thailand, Vietnam atau Malaysia, kita tunggu jadwalnya karena waktunya di tengah tengah kompetisi liga," tutupnya.

Deltras sudah menunjuk Bejo Sugiantoro sebagai pelatih yang akan menahkudai The Lobster di Liga 2 musim 2024/2025. Sosok pelatih yang sangat mengemir klub kebanggaan warga Kota Delta.

Tunggu! menunggu siapa saja nama-nama pemain yang akan direkrut Bejo. Karena hingga saat ini belum ada informasi sosok pemain yang akan beresahan dengan The Lobster.

Hanya ada satu pemain asing asal Rusia yang...

... sedang berko-
munikasi dengan Manajemen Deltras
yakni Alim Zurnakulov (sai/vga)



Dipindai dengan CamScanner



Plt. Bupati Subandi Minta Guru Penggerak Cetak SDM Unggul

July 22, 2024 - 9 Views



Sidoarjo – Plt. Bupati Sidoarjo Subandi meminta kepada guru penggerak di Kabupaten Sidoarjo untuk terus semangat dalam memajukan pendidikan dan mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

“Salah satu perubahan yang paling masif adalah perubahan dalam bidang pendidikan. Guru sebagai aktor terdepan dalam dunia pendidikan dan pengajaran harus terus berinovasi mengikuti segala perubahan,” ucapnya saat memberikan sambutan pada acara Simposium & Pengukuhan Guru Penggerak Angkatan 9 Kabupaten Sidoarjo di Fave Hotel Sidoarjo pada Senin (22/7/2024).

Lebih lanjut, Subandi menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki target untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan, serta memperkuat pendidikan karakter, kompetensi, dan literasi peserta didik.

“Kerja sama dengan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mencapai target dalam





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

dunia pendidikan tersebut,” jelasnya.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait, Ia berharap Guru Penggerak dapat membawa perubahan positif bagi dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

“Kami titipkan pendidikan untuk Sidoarjo, mudah-mudahan kemajuan pendidikan dapat terwujud dengan dilantiknya Bapak dan Ibu hari ini, tentu kita sebagai pimpinan daerah memiliki harapan penuh kepada Bapak dan Ibu semua,” harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi mengucapkan selamat dan sukses untuk guru penggerak, yang selanjutnya akan mengisi jabatan kepala sekolah dan guru pengawas di Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Selamat dan sukses kepada guru penggerak, jadilah pemimpin perubahan



disekolah masing-masing, tumbuhkan tanggungjawab moral dan jadilah katalis perubahan pendidikan di Sidoarjo yang lebih baik," kata Tirto.

Dikatakannya, Kabupaten Sidoarjo memiliki ratusan guru penggerak, dari jumlah tersebut akan menduduki jabatan kepala sekolah dan guru pengawas.

"Saat ini, guru penggerak angkatan 4,7,8 sudah menjadi kepala sekolah di jenjang SD negeri dan 46 SMP negeri sudah terisi, sehingga menyisakan 72 kepala sekolah di SDN yang nanti akan diisi oleh panjenengan dari angkatan 9, untuk sisanya akan mengisi jabatan guru pengawas," jelasnya. (GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lepas KKN Mahasiswa UNUSIDA, H. Subandi Harapkan Pengabdian untuk Kian Memajukan Sidoarjo

July 22, 2024 - 9 Views



Sidoarjo – Sebanyak 475 Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) berangkat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai desa di

Kabupaten Sidoarjo. Mereka dilepas oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Senin (22/07).

H. Subandi berpesan. Para mahasiswa tidak hanya memahami teori di kampus, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung di masyarakat melalui KKN. KKN ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri. Selain itu, mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

Program KKN ini merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Subandi berpesan kepada para mahasiswa untuk melaksanakan KKN dengan sebaik-baiknya. Penuh rasa tanggung jawab.

“Kehadiran mahasiswa di masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

bersama untuk Sidoarjo yang lebih baik,”
ujarnya.

Lebih lanjut, Subandi berharap KKN ini
menjadi pengalaman berharga bagi para
mahasiswa. Mereka mampu menjadi agen
perubahan yang membawa kemajuan dan
kebaikan bagi Kabupaten Sidoarjo.

“Sebagai pimpinan daerah, kami juga
mengucapkan terima kasih kepada semua
pihak yang telah mendukung dan
membantu pelaksanaan KKN,” ucap
Subandi.

Sementara itu, Rektor UNUSIDA Dr. H.
Fatkul Anam, MSi mengatakan, KKN
UNUSIDA tahun ini mengusung tema
“Sinergi Komunitas, Pemberdayaan, dan
Pengembangan Berkelanjutan di Sidoarjo
melalui Inovasi dan Pariwisata”.

KKN ini akan dilaksanakan di 31 RT di



Pasar Ikan, 2 pondok pesantren, dan di Fakultas Ilmu Komputer.

Tema KKN berfokus pada pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan ini, Fatkul berharap mahasiswa dapat belajar langsung dari masyarakat, memetakan potensi Kabupaten Sidoarjo, serta memberikan sumbangsih ide dan inovasi untuk pengembangan ke daerah ke depan.

Fatkul juga mengucapkan selamat kepada para mahasiswa yang akan terjun melaksanakan KKN. Terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu proses kelancaran pelaksanaan KKN.

Saat pelepasan mahasiswa, UNUSIDA memberikan cenderamata berupa gambar karikatur kepada Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi. Cenderamata ini sebagai tanda sinergi UNUSIDA dengan Pemerintah Daerah Kab. Sidoarjo. (GUS)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambut HUT Kemerdekaan RI, Plt. Bupati Sidoarjo Resmi Membuka Liga Kemerdekaan Pesawad Old Star





Sidoarjo, Centralberutanees.com – Semangat kemerdekaan terasa semakin membara di Sidoarjo. Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S. H., M. Kn., secara resmi membuka Liga Kemerdekaan Pesawad Old Star di Lapangan Desa Wedoro, Waru, kemarin (21/7). Acara ini menjadi salah satu rangkaian acara dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79.

Suasana pagi yang cerah mengiringi antusiasme para pemain Pesawad Old Star dan kemeriahan para penonton yang memadati lapangan. H. Subandi, dalam sambutannya, menyampaikan rasa bangganya atas terselenggaranya Liga Kemerdekaan ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



“Liga ini bukan hanya tentang mencari juara, tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi dan mengedepankan nilai sportivitas,” tegas Subandi.

Lebih lanjut, Subandi menekankan bahwa meskipun para pemain tak lagi muda, semangat dan sportivitas harus tetaplah berkobar. “Mari kita tunjukkan permainan yang bagus dengan penuh semangat, berjuang dengan keras, dan berbagi kebahagiaan bersama,” ajaknya.

